

**PENGARUH *BI 7 DAY REPO RATE*, *FED RATE*, HARGA
EMAS DUNIA DAN INDEKS SAHAM SYARIAH DOW JONES
(DJIMUS) TERHADAP INDEKS SAHAM SYARIAH
INDONESIA (ISSI) TAHUN 2020-2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

ALIVIA WIDIAWATI

NIM 4121190

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

**PENGARUH *BI 7 DAY REPO RATE*, *FED RATE*, HARGA
EMAS DUNIA DAN INDEKS SAHAM SYARIAH DOW JONES
(DJIMUS) TERHADAP INDEKS SAHAM SYARIAH
INDONESIA (ISSI) TAHUN 2020-2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

ALIVIA WIDIAWATI

NIM 4121190

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Alivia Widiawati

NIM : 4121190

Judul Skripsi : **Pengaruh BI 7 Day Repo Rate, FED Rate, Harga Emas Dunia, dan Indeks Saham Syariah Dow Jones (DJIMUS) Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2020-2024**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 4 Juni 2025

Yang Menyatakan,



DAFTAR KEASLIAN KARYA
METERAN TEMPEL
031AEAMX126942856

Alivia Widiawati

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Alivia Widiawati

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i :

Nama : Alivia Widiawati

NIM : 4121190

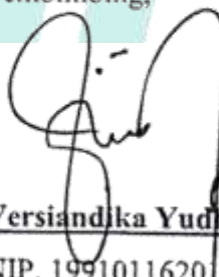
Judul Skripsi : **Pengaruh BI 7 Day Repo Rate, FED Rate, Harga Emas Dunia, dan Indeks Saham Syariah Dow Jones (DJIMUS) Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2020-2024**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 Juni 2025

Pembimbing,



Versiandika Yudha Pratama, M.M

NIP. 199101162019031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id.

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : Alivia Widiawati
NIM : 4121190
Judul Skripsi : Pengaruh *BI 7 Day Repo Rate, FED Rate, Harga Emas Dunia, dan Indeks Saham Syariah Dow Jones (DJIMUS) Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2020-2024*
Dosen Pembimbing : Versiandika Yudha Pratama, M.M.

Telah diujikan pada Rabu 25 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II


Muhammad Khoirul Fikri, M.E.I
NIP. 199002122019031006


Singgih Setiawan, M.M
NIP. 199309182020121014

Pekalongan, 7 Juli 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 197806162003121003

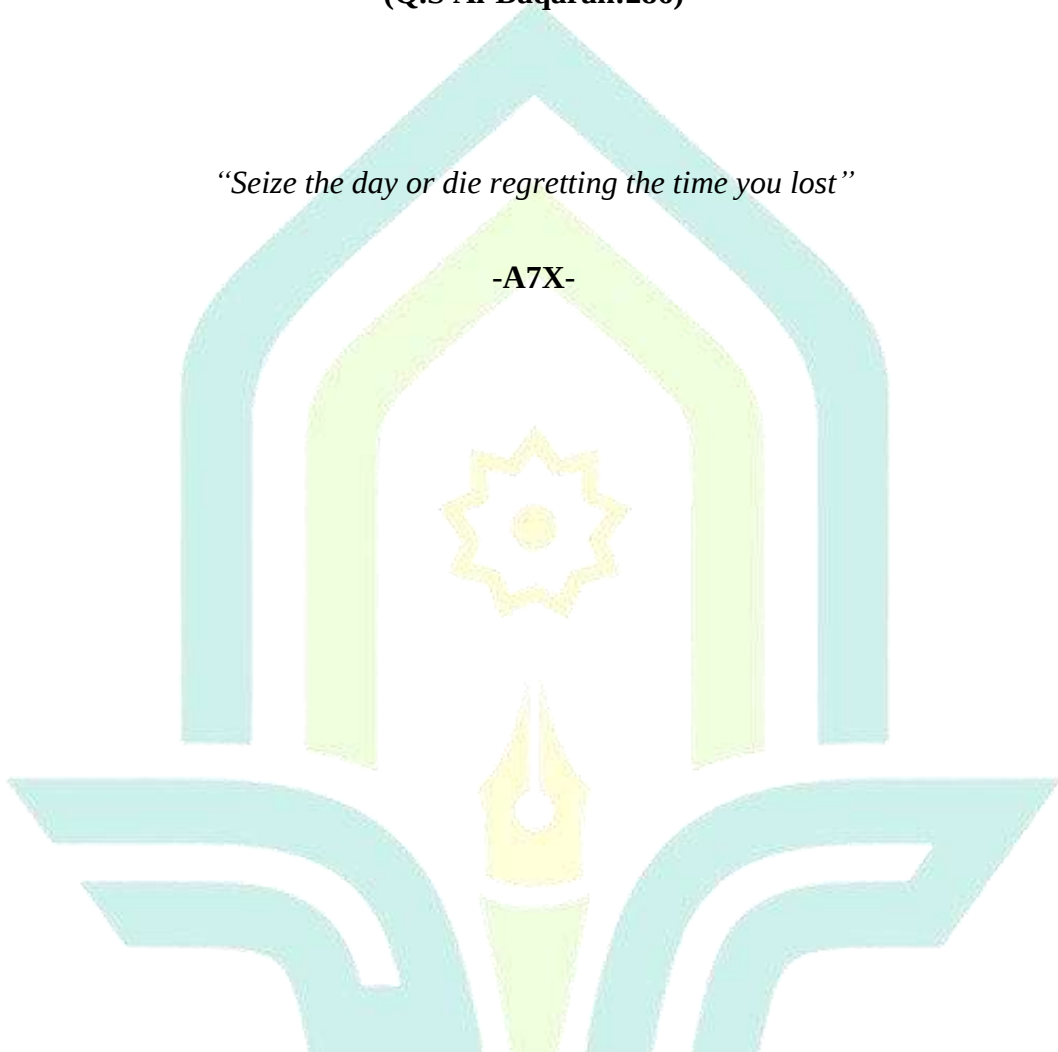
MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya
Dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa)
dari (kejahatan) yang diperbuatnya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

“Seize the day or die regretting the time you lost”

-A7X-



PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyusunan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Wiwit Dinarto dan Ibu Murwati. Mereka adalah orang tua hebat yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis yang tidak mungkin dapat terbalaskan dengan apapun.
2. Adik saya, Herlian Perwira. Terima kasih telah menemani dan menghibur penulis sehingga kembali bersemangat mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
3. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen Pembimbing, Bapak Versiandika Yudha Pratama, M.M.
5. Dosen Wali, Ibu Zulaikhah Fitri Nur Ngaisah, M.Ag.
6. Teman-teman seperjuangan, Faiz Umi Nafiah, Siti Likha, Lisna Nisa Savila, Ari Kartika Sari, Nurina Amalia, Dwi Mei Ayu Larasati. Terima kasih untuk 4 tahun kebersamaanya semoga kita dipertemukan kembali dengan kesuksesan masing-masing, *see u on top!!*
7. *My Chemical Romance, Dewa 19, Green Day, Avenged Sevenfold, LinkinPark, System Of A Down, Bring Me To Horizon dan Nirvana.* Terimakasih telah menciptakan lagu yang sudah menjadi playlist untuk menemani penulis dalam pembuatan Skripsi ini.

ABSTRAK

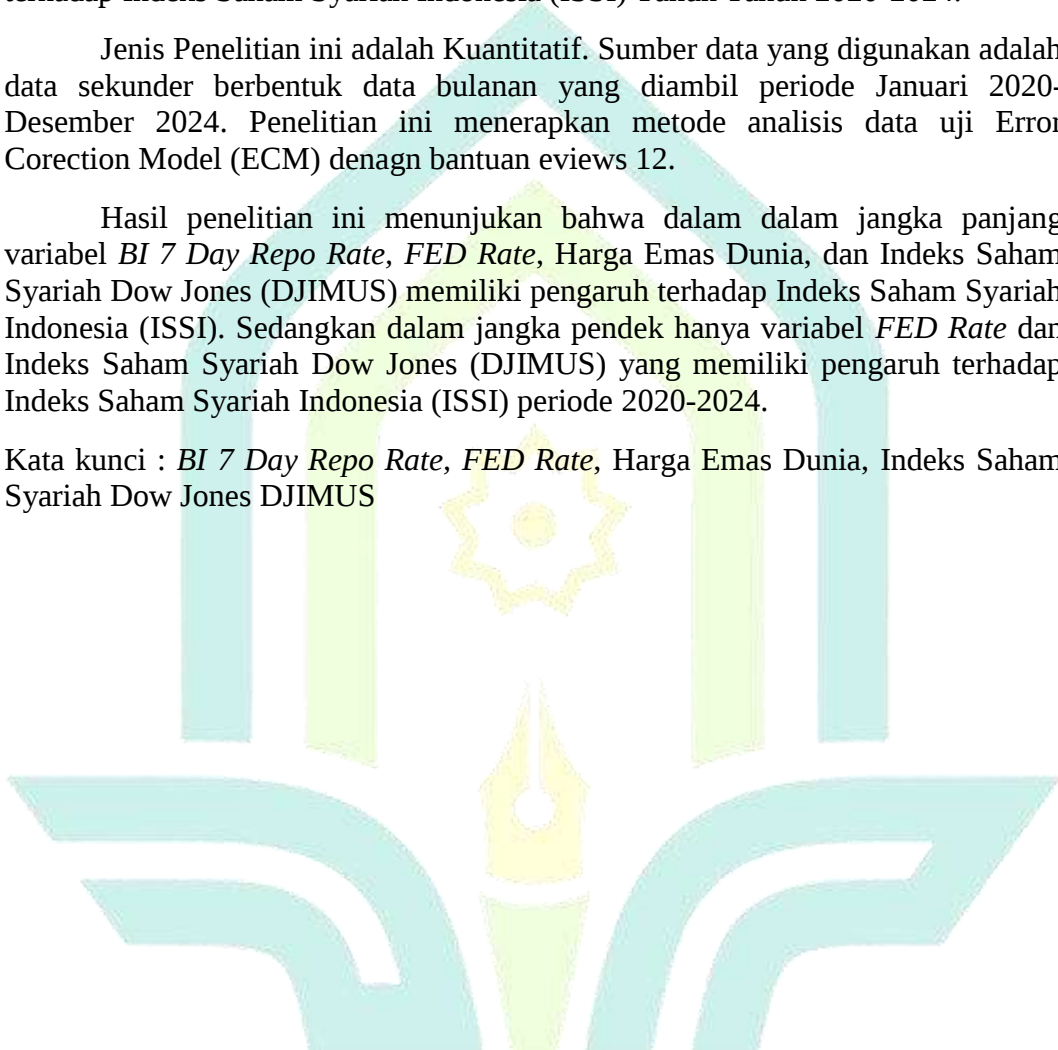
ALIVIA WIDIAWATI, Pengaruh *BI 7 Day Repo Rate*, *FED Rate*, Harga Emas Dunia, dan Indeks Saham Syariah Dow Jones (DJIMUS) Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2020-2024

Pasar saham memiliki peran strategis dalam perkembangan perekonomian suatu negara di era globalisasi, diantaranya pasar saham syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh *BI 7 Day Repo Rate*, *FED Rate*, Harga Emas Dunia, dan Indeks Saham Syariah Dow Jones (DJIMUS) terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2020-2024.

Jenis Penelitian ini adalah Kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berbentuk data bulanan yang diambil periode Januari 2020-Desember 2024. Penelitian ini menerapkan metode analisis data uji Error Corection Model (ECM) dengan bantuan *eviews 12*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjang variabel *BI 7 Day Repo Rate*, *FED Rate*, Harga Emas Dunia, dan Indeks Saham Syariah Dow Jones (DJIMUS) memiliki pengaruh terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Sedangkan dalam jangka pendek hanya variabel *FED Rate* dan Indeks Saham Syariah Dow Jones (DJIMUS) yang memiliki pengaruh terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020-2024.

Kata kunci : *BI 7 Day Repo Rate*, *FED Rate*, Harga Emas Dunia, Indeks Saham Syariah Dow Jones DJIMUS



ABSTRACT

ALIVIA WIDIAWATI, The Influence of BI 7 Day Repo Rate, FED Rate, World Gold Price, and Dow Jones Islamic Market Index (DJIMUS) on the Indonesian Islamic Stock Index (ISSI) in 2020-2024

The stock market plays a strategic role in the economic development of a country in the era of globalization, including the Islamic stock market. This study aims to analyze the relationship and influence of the BI 7 Day Repo Rate, FED Rate, World Gold Price, and Dow Jones Islamic Stock Index (DJIMUS) on the Indonesian Islamic Stock Index (ISSI) from 2020-2024.

This research is quantitative in nature. The data source used is secondary data in the form of monthly data collected from January 2020 to December 2024. This research applies the Error Correction Model (ECM) data analysis method with the assistance of Eviews 12.

The results of this study indicate that in the long term, the BI 7 Day Repo Rate, FED Rate, World Gold Price, and Dow Jones Islamic Stock Index (DJIMUS) variables have an influence on the Indonesian Islamic Stock Index (ISSI). Meanwhile, in the short term, only the FED Rate and the Dow Jones Islamic Stock Index (DJIMUS) have an impact on the Indonesian Islamic Stock Index (ISSI) for the period 2020-2024.

Keywords: BI 7 Day Repo Rate, FED Rate, World Gold Price, Dow Jones DJIMUS Sharia Stock Index

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'Shum, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Aris Safi'I M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Happy Sista Devy, M.M. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Bapak Versiandika Yudha Pratama, M.M. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu. Zulaikhah Fitri Nur Ngaisah, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 4 Juni 2025

Penulis



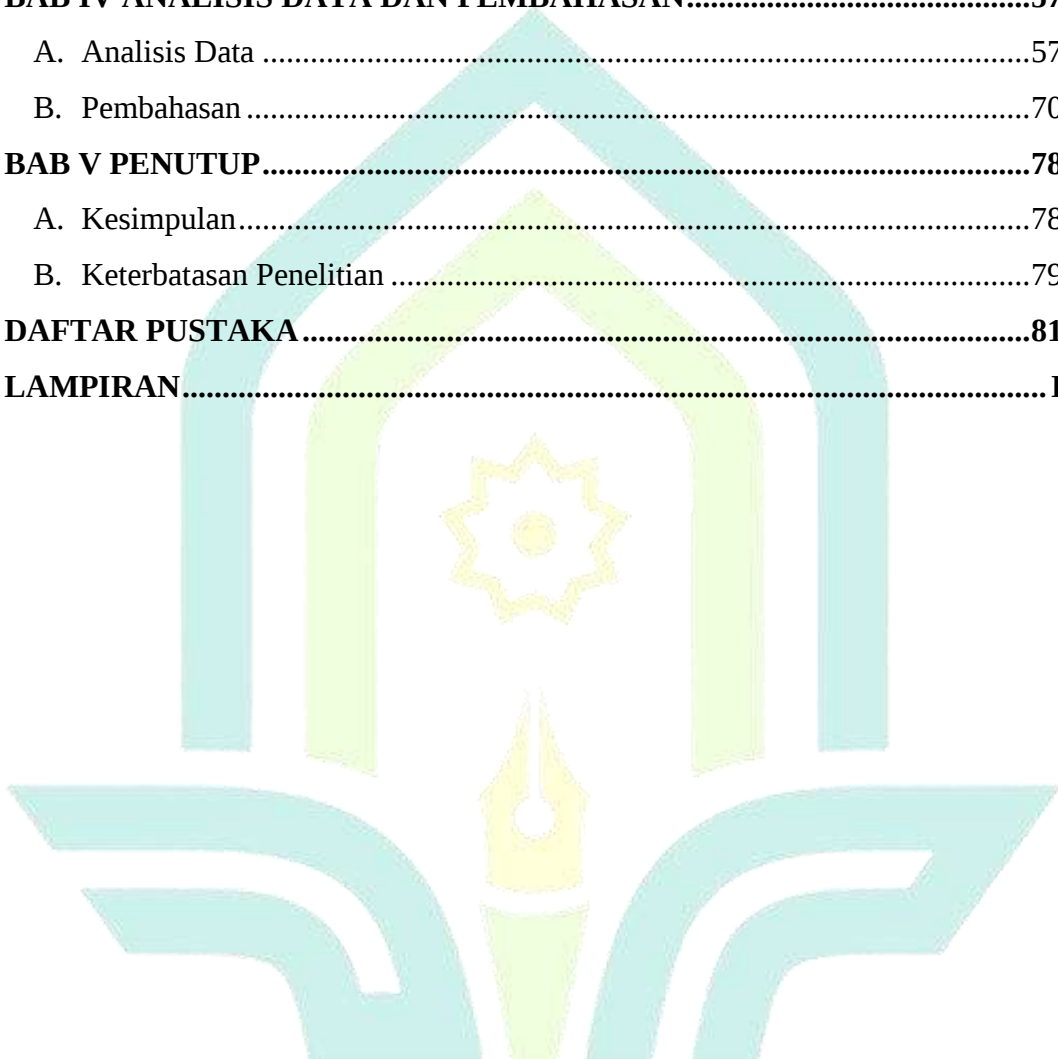
Alivia Widiawati

NIM. 4121190

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian	14
E. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Landasan Teori	17
B. Telaah Pustaka.....	31
C. Kerangka Berpikir	38
D. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Pendekatan Penelitian.....	44
C. Setting Penelitian.....	44

D. Populasi dan Sampel Penelitian	44
E. Variabel Penelitian	45
F. Definisi Operasional	45
G. Sumber Data	47
H. Teknik Pengumpulan Data	47
I. Metode Analisis	47
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Analisis Data	57
B. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Keterbatasan Penelitian	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dilambangkan dengan gabungan antara harakat dan huruf

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَا...	Fathah dan wau	Au	a dan u

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آيَا...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِيَا...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ؤِيَا...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

D. Ta' Marbutah

1. Ta' Marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Jika pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/

al-madīnatul munawwarah

طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

نَزَّلَ nazzala

الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya

3. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh :

الرَّجُلُ	ar-rajulu
الْقَلَمُ	al-qalamu
الشَّمْسُ	asy-syamsu
الْجَلَالُ	al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تَأْخُذُ	ta'khužu
سَيَّئٌ	syai'un
النَّوْءُ	an-nau'u
إِنَّ	inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan,

maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa
khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa
khairurrāziqīn

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā
wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`
ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmānir rahīm/

Ar-rahmān arrahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

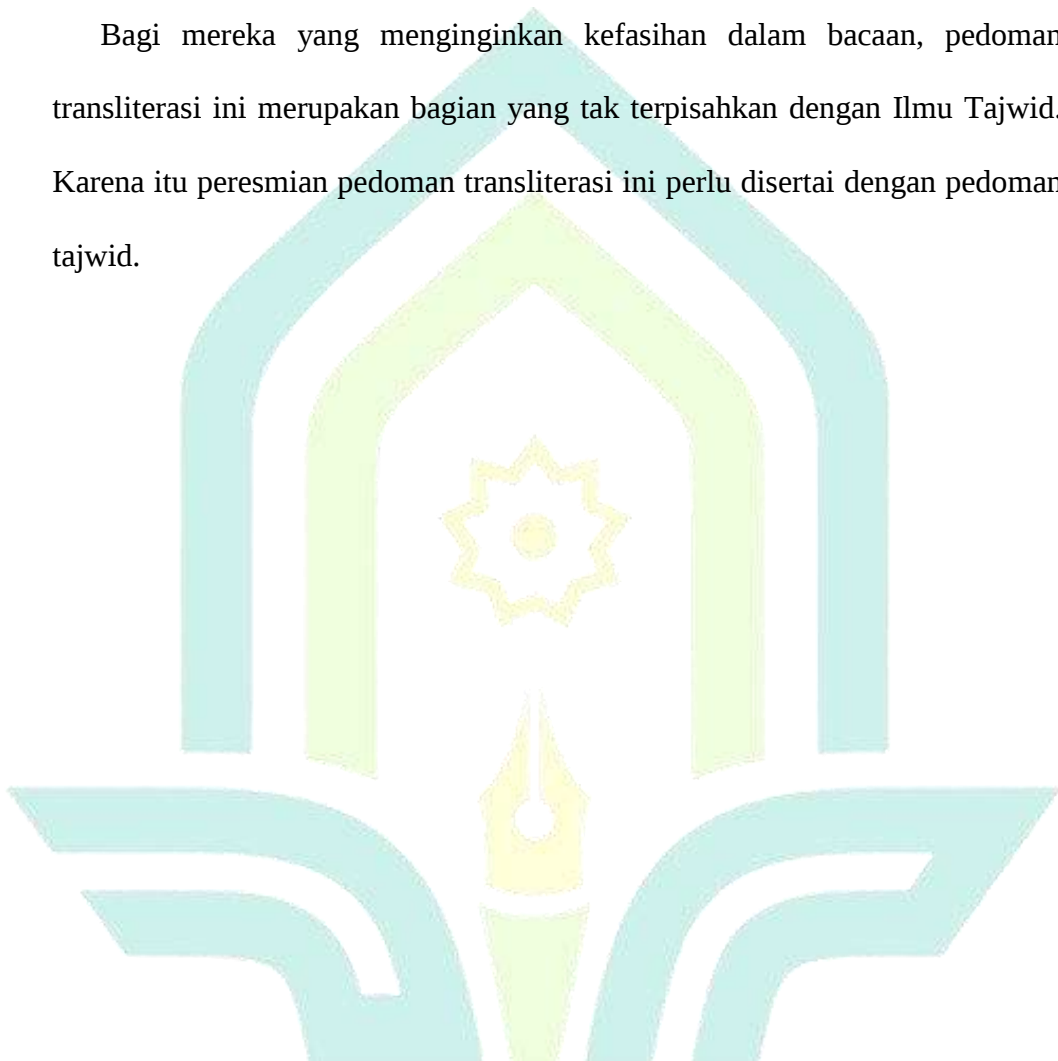
لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/

Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

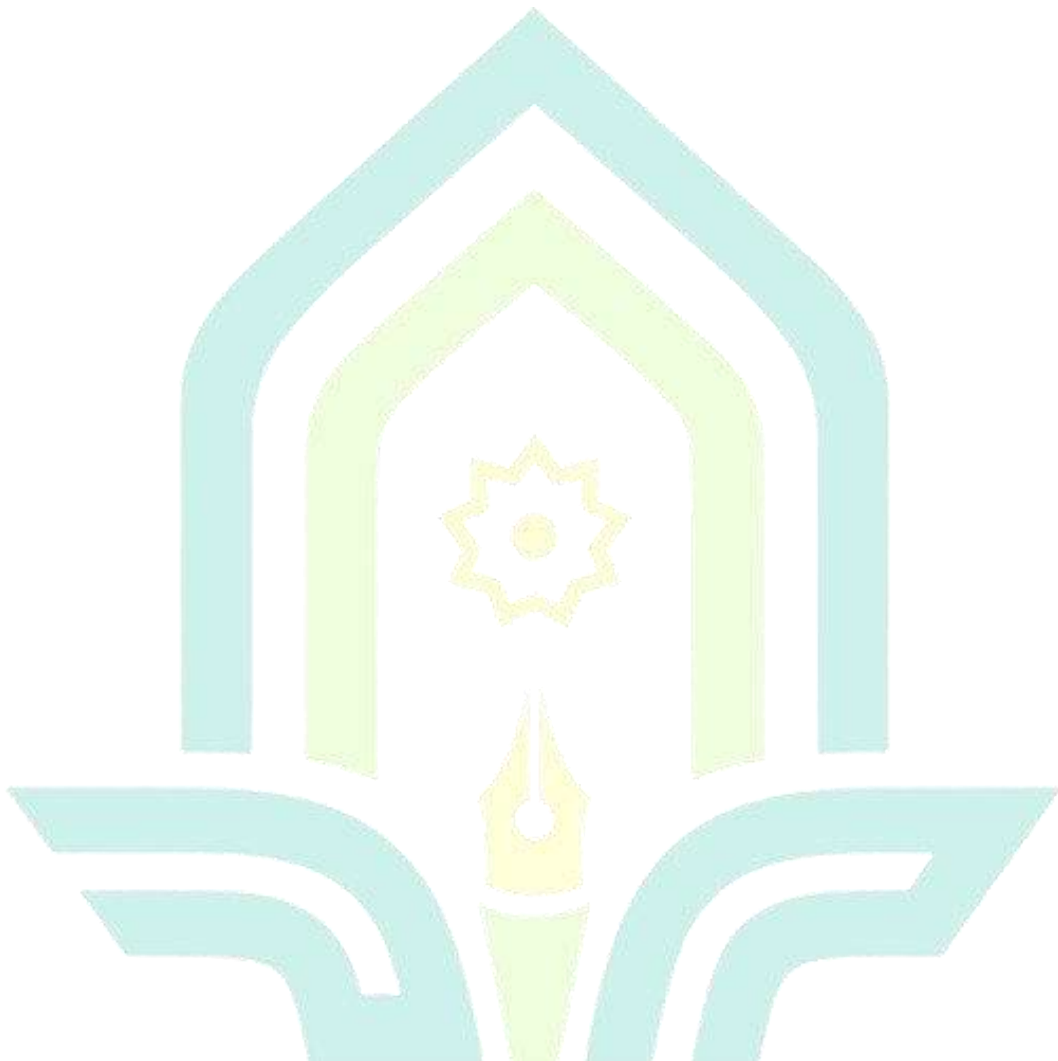
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR TABEL

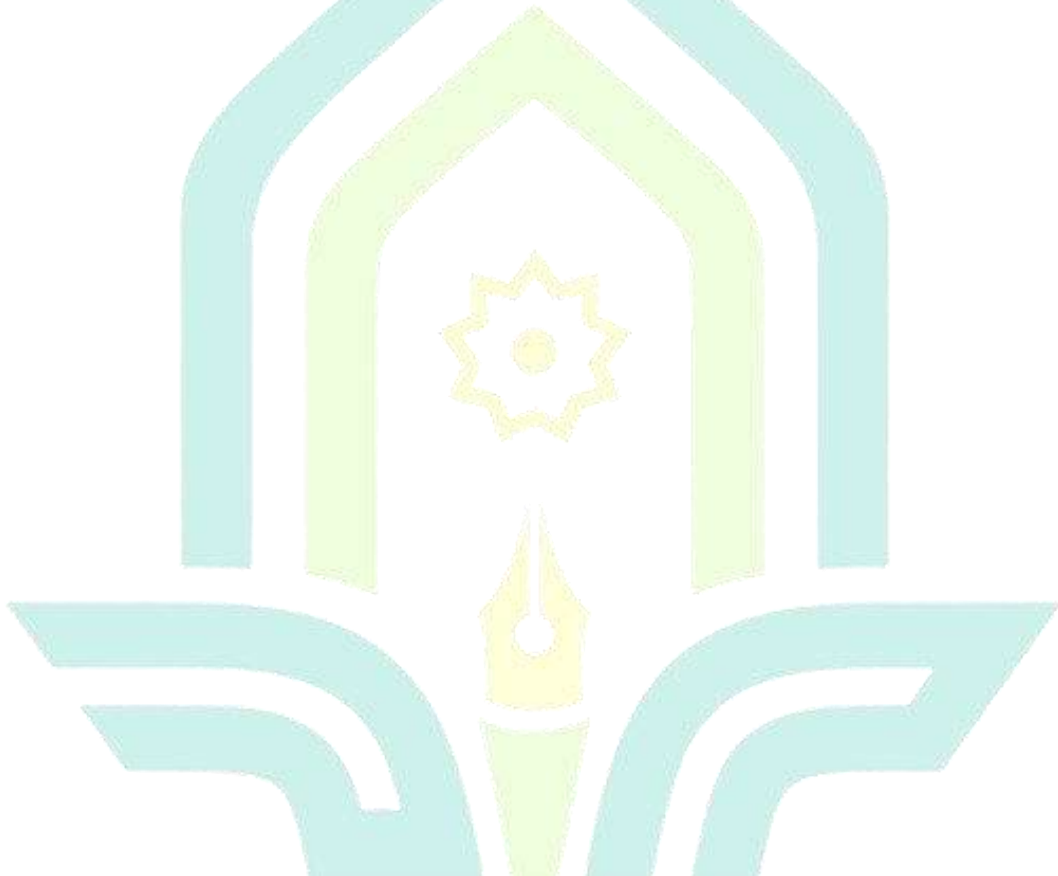
Tabel 1. 1	Tren BI7DRR, FED Rate, Harga Emas Dunia, dan DJIMUS terhadap ISSI.....	10
Tabel 2. 1	Telaah Pustaka	31
Tabel 3. 1	Definisi Operasional Variabel.....	45
Tabel 4. 1	Uji Stasioner ISSI (Level)	57
Tabel 4. 2	Uji Stasioner BI7DRR (Level)	58
Tabel 4. 3	Uji Stasioer FED Rate (Level).....	58
Tabel 4. 4	Uji Stasioner Harga Emas Dunia (Level).....	58
Tabel 4. 5	Uji Stasioner DJIMUS (Level)	58
Tabel 4. 6	Uji Akar Unit Tingkat Level	59
Tabel 4. 7	Uji Stasioner ISSI (First Difference)	60
Tabel 4. 8	Uji Stasioner BI7DRR (First Difference).....	60
Tabel 4. 9	Uji Stasioner FED Rate (First Difference).....	60
Tabel 4. 10	Uji Stasioner Harga Emas Dunia (First Difference).....	60
Tabel 4. 11	Uji Stasioner DJIMUS (First Difference)	61
Tabel 4. 12	Uji Derajat Integrasi	61
Tabel 4. 13	Persamaan Jangka Panjang.....	62
Tabel 4. 14	Uji Stasioner Residual	62
Tabel 4. 15	Error Corection Model (ECM)	63
Tabel 4. 16	Uji Normalitas	64
Tabel 4. 17	Uji Autokorelasi	65
Tabel 4. 18	Uji Heteroskedastisitas	66
Tabel 4. 19	Uji Multikolinearitas.....	66

Tabel 4. 20	Uji t Statistik Jangka Panjang dan Jangka Pendek.....	67
Tabel 4. 21	Uji Koefisien Determinasi (R²) Jangka Panjang	69
Tabel 4. 22	Uji Koefisien Determinasi (R²) Jangka Pendek.....	69



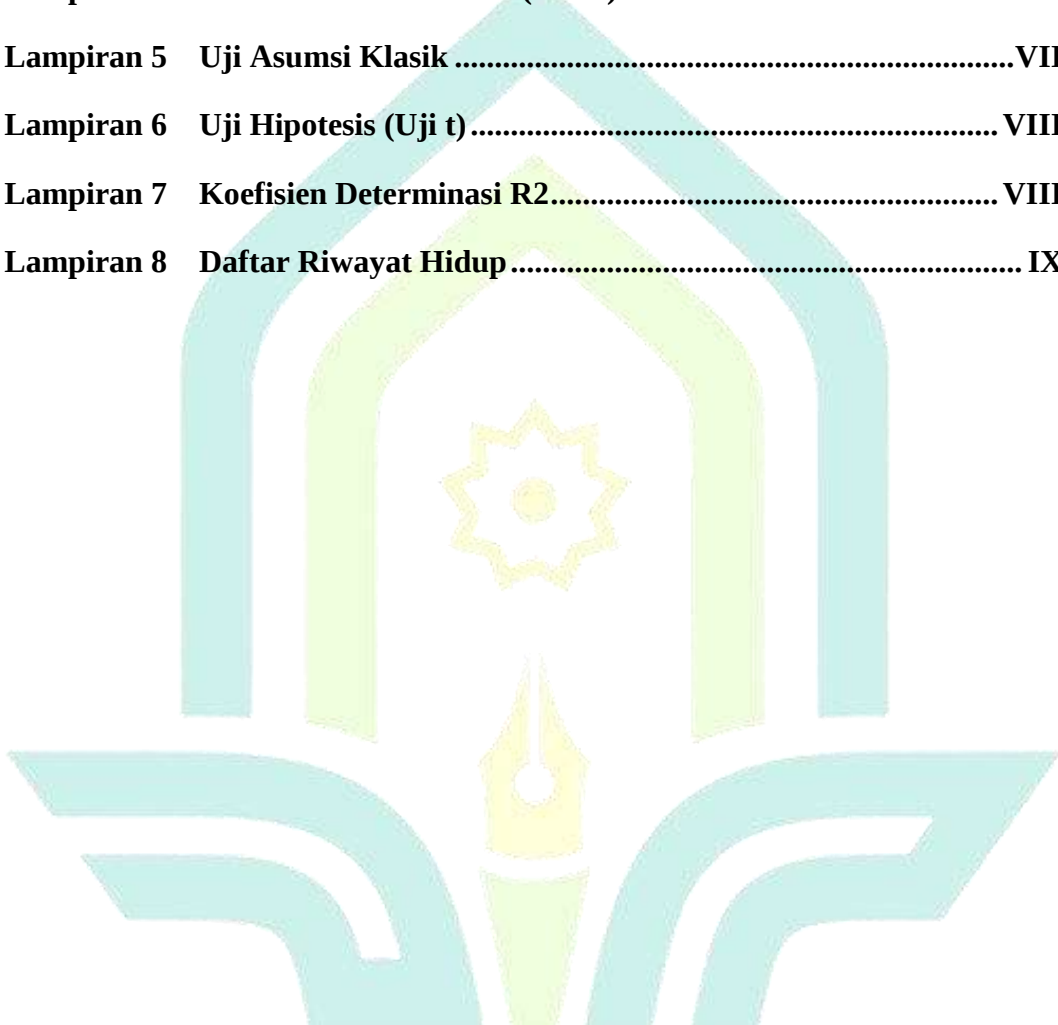
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Perkembangan Kapitalisasi ISSI.....	3
Gambar 1. 2	Perkembangan BI7DRR 2020 2024.....	4
Gambar 1. 3	Perkembangan FED Rate.....	6
Gambar 1. 4	Perkembangan Harga Emas Dunia.....	7
Gambar 1. 5	Perkembangan DJIMUS	9
Gambar 2. 1	Kerangka Berpikir	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Variabel Penelitian	I
Lampiran 2	Uji Stasioner	II
Lampiran 3	Uji Kointegrasi	VI
Lampiran 4	Error Correctio Model (ECM)	VI
Lampiran 5	Uji Asumsi Klasik	VII
Lampiran 6	Uji Hipotesis (Uji t)	VIII
Lampiran 7	Koefisien Determinasi R ²	VIII
Lampiran 8	Daftar Riwayat Hidup	IX



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

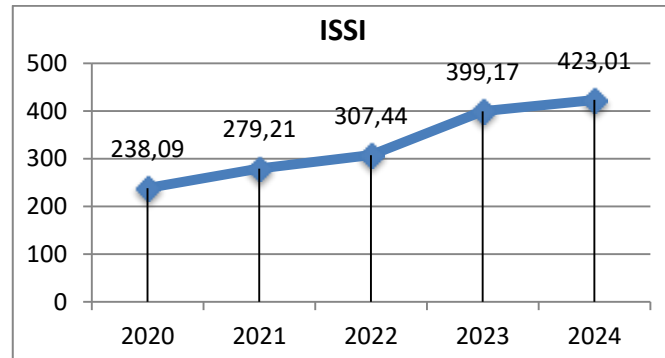
Di zaman ekonomi yang terus berkembang saat ini akan membuka pikiran masyarakat ke arah modernisasi dalam hal mengalokasikan dana yang mereka miliki, terutama dalam bentuk investasi. Masyarakat umum akan semakin paham mengenai berbagai opsi investasi dan memperhitungkan risiko yang mungkin akan ditimbulkan di kemudian hari (Nawindra & Wijayanto, 2020). Investasi merupakan kegiatan menempatkan dana di masa sekarang, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan harapan pemilik modal akan memperoleh imbal hasil di masa yang akan datang.

Salah satu bentuk investasi yang berkontribusi dan berperan penting dalam perekonomian suatu negara yaitu investasi di pasar modal, Pasar modal berfungsi sebagai sarana untuk mendapatkan dana bagi perusahaan sekaligus sebagai tempat untuk menanamkan modal bagi investor (www.idx.go.id). Menurut Tandellin dalam (Triuspitorini et al., 2021) Peran utama pasar modal ialah sebagai lembaga yang menghubungkan kepentingan para investor dengan pencari dana. Penyaluran dana dilakukan melalui kesepakatan kedua pihak untuk efisiensi dan peluang investasi yang optimal. Terdapat dua Jenis Pasar modal yaitu Pasar modal konvensional dan Pasar Modal Syariah. Sesuai namanya, Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah, termasuk seluruh transaksi yang melibatkan

sekuritas dipasar modal harus dilakukan sesuai dengan ketentuan syariah. Di Indonesia yang mayoritas penduduknya muslim yaitu sekitar 87% , tidak hanya terdapat pasar modal konvensional saja, tetapi juga terdapat pasar modal syariah (Rudiawarni et al., 2022). Selain itu Produk pasar modal syariah sangat beragam, seperti sukuk, reksadana syariah, *islamic exchange traded fund*, saham syariah dan lain sebagainya yang sangat diminati oleh masyarakat. Saham syariah juga menjadi produk *problem solver* untuk investor muslim karena sebelumnya hanya ada saham konvensional yang penuh dengan spekulasi, riba, dan penipuan di dalamnya (Chotib & Huda, 2019).

Di Indonesia pasar modal syariah makin populer dengan diterbitkannya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tanggal 12 Mei 2011 oleh Bapepam LK dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Perkembangan saham syariah yang tergabung di ISSI menunjukkan kecenderungan yang positif. Setiap tahun, perkembangan saham syariah selalu mengalami pertumbuhan bervariasi. Dilihat dari sisi kapitalisasi berdasarkan informasi data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2024.

Grafik 1.1 Perkembangan Kapitalisasi ISSI (USD)



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK), data diolah 2025

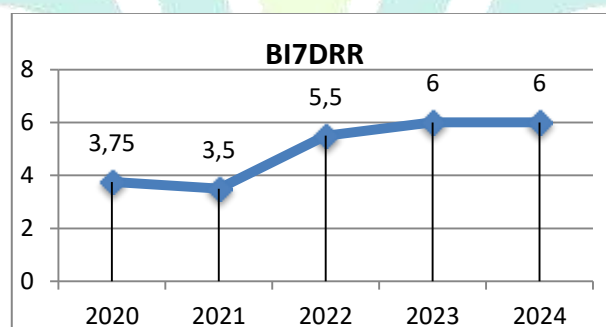
Grafik 1.1 diatas memperlihatkan pada 5 tahun terakhir kapitalisasi ISSI berturut-turut sebesar 238,09 dolar pada tahun 2020, 279,21 dolar pada tahun 2021, 307,44 dolar pada tahun 2022, 399,17 dolar pada tahun 2023, dan 423,01 dolar pada tahun 2024.. Kapitalisasi pasar dari ISSI selalu menunjukan nilai yang tinggi setiap tahunnya serta memberikan kontribusi yang cukup besar. Kenaikan yang terjadi pada ISSI ini menandakan adanya berbagai faktor sensitif yang dapat mempengaruhi perubahan pergerakannya.

Faktor - faktor makro ekonomi memainkan peran penting dalam pertumbuhan pasar modal syariah. Investor percaya bahwa aktivitas makroekonomi dapat mempengaruhi volatilitas harga saham. investor akan mempertimbangkan dampak positif dan negatif dari perubahan kondisi makroekonomi suatu negara sebelum memutuskan untuk membeli atau menjual sahamnya. Faktor makro ekonomi tersebut seperti nilai tukar rupiah, fluktuasi Suku bunga, pertumbuhan pdb dan inflasi (Nawindra & Wijayanto, 2020). Selain faktor makro ekonomi, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi

pergerakan indeks saham yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi keamanan negara, kondisi perekonomian nasional, kebijakan pemerintah dan situasi politik. Sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi perekonomian dunia, suku bunga acuan bank sentral, kestabilan politik dan harga energi dunia (Dwi et al., 2024).

BI 7 Day Repo Rate (BI7DRR) adalah salah satu instrumen makro ekonomi domestik yang dapat berpengaruh pergerakan Indeks Saham syariah Indonesia. Bank Indonesia menerapkan kebijakan dalam menetapkan BI7DRR. Kenaikan suku bunga akan berbanding lurus dengan peningkatan suku bunga pinjaman. Ketika suku bunga pinjaman bertambah, biaya yang ditanggung perusahaan akan meningkat, yang mengakibatkan perusahaan cenderung enggan untuk mengambil pinjaman dari bank. Penurunan jumlah dana pinjaman yang diperoleh oleh emiten akan berpengaruh negatif terhadap penjualan. Dengan turunnya penjualan, laba perusahaan akan mengalami penurunan, yang pada gilirannya akan menyebabkan harga saham jatuh, dan hal ini berimplikasi pada berkurangnya imbal hasil yang diterima oleh investor (Dwi et al., 2024).

Grafik 1.2 Perkembangan BI7DRR Tahun 2020-2024 (Persen)



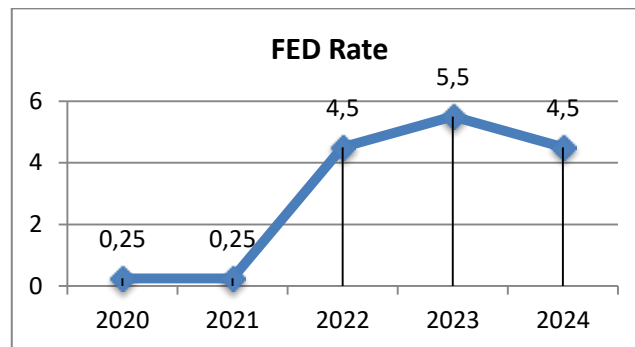
Sumber : Bank Indonesia, data diolah 2025

Grafik 1.2 diatas menunjukan suku bunga acuan terendah diposisi pertama terjadi di tahun 2021 sebesar 3,5 %, kemudian pada posisi terendah ke 2 terjadi di tahun 2020 sebesar 3,75% .Suku bunga acuan kembali meningkat di tahun 2022 sebesar 5,5%, dan puncak kenaikan suku bunga tertinggi terjadi di tahun 2023 dan 2024 sebesar 6 %. Kenaikan BI7DRR akan berpengaruh pada meningkatnya biaya modal untuk proyek investasi. Akibatnya, banyak investor kemungkinan akan lebih memilih untuk menanamkan dana mereka pada instrumen lainnya seperti deposito, sukuk, dan obligasi. Hal ini dapat menyebabkan penurunan pada saham syariah (Puspa Mawarni & Widiasmara, 2018).

Munculnya globalisasi dan keterhubungan global dalam investasi, menyebabkan adanya aktivitas investasi di sebuah negara tidak hanya terpengaruh dari faktor-faktor domestik saja namun juga dapat terpengaruh dari keadaan dan kondisi negara lain, terutama negara-negara maju. Sejalan dengan teori efek penularan yang menyatakan bahwa perubahan yang signifikan di pasar modal yang lebih besar akan berdampak terjadinya perubahan di pasar modal yang lebih kecil di negara lain (Chevallier et al., 2018). Sebagai Negara super power yang memiliki perekonomian tinggi di dunia, krisis ekonomi di Amerika Serikat tentu dapat menghantam ekonomi di berbagai negara di kawasan Asia, seperti Indonesia. Informasi perekonomian Amerika Serikat sering menjadi dasar keputusan para investor dalam berinvestasi, salah satunya adalah *FED Rate* atau suku bunga *The Fed. Federal Reserve* atau dengan

sebutan *The Fed* adalah Bank Sentral Di Amerika Serikat (Rahmawati & Baini, 2020).

Grafik 1.3 Perkembangan *FED Rate* periode 2020-2024 (Persen)



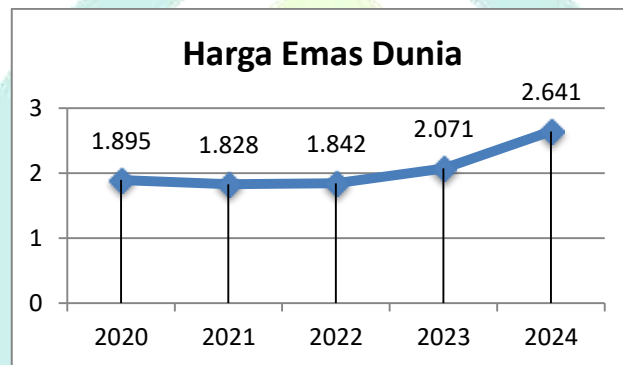
Sumber : id.tradingeconomics.com, data diolah 2025

Grafik 1.3 diatas menunjukkan tingkat bunga acuan terendah terjadi di tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 yaitu sebesar 0,25 % dan tingkat suku bunga acuan kembali meningkat dimulai tahun 2022 sebesar 4,5%, berlanjut di tahun 2023 sebesar 5,5%, dan kembali mengalami penurunan ditahun 2024 yaitu sebesar 4,5%. Ketika *FED Rate* mengalami kenaikan, dikhawatirkan dana investor asing akan keluar dari Indonesia . Jika dana dari investor asing keluar dari bursa saham Indonesia, maka harga saham Indonesia akan menurun termasuk ISSI. ISSI akan mengalami penekanan minimal dalam jangka pendek sebagai akibat dari pengaruh kenaikan *FED Rate*. Artinya, *FED Rate* memiliki pengaruh terhadap ISSI (Monica & Fitanto, 2024).

Faktor yang dapat mempengaruhi ISSI selanjutnya yaitu harga komoditas dunia. Emas merupakan salah satu harga komoditas dunia yang diakui secara internasional (Afendi, 2017). Emas merupakan sarana investasi yang tergolong

memiliki resiko rendah namun dapat memberikan keuntungan melalui kenaikan harganya. Dikhawatirkan ketika harga emas mengalami kenaikan, akan menarik lebih banyak investor untuk mengalihkan investasinya yang semula dari saham berpindah pada emas. Apabila banyak investor yang mengalihkan investasi mereka ke emas, hal ini akan berimbas pada penurunan indeks harga saham di negara yang terkait (Ulum & Syaputri, 2022).

Grafik 1.4 Perkembangan Harga Emas Dunia periode 2020-2024 (USD)



Sumber : investing.com, data diolah 2025

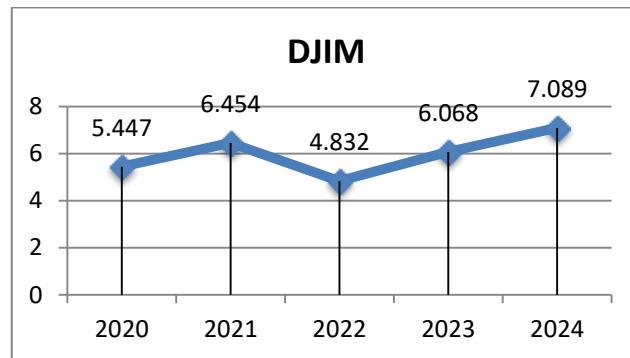
Grafik 1.4 diatas menunjukan sejak 5 tahun terakhir harga emas global berfluktuasi setiap periodenya. Di tahun 2020 per desember mencapai 1895,1 dolar per ounce, lebih tinggi jika dibandingkan dengan harga emas global di tahun 2021 per desember sebesar 1828,6 dolar per ounce. Hal ini disebabkan oleh pandemi covid-19 di tahun 2020 sehingga masyarakat memilih investasi dengan resiko yang lebih minim seperti emas. Harga emas global kembali mengalami tren positif di tahun 2022 sampai 2024. Tahun 2022 harga emas global sebesar 1842,2 dolar per ounce, tahun 2023 sebesar 2071,8 dolar per

ounce, dan tahun 2024 sebesar 2641 dolar per ounce. Hal ini disebabkan adanya beberapa faktor seperti kebijakan moneter, geopolitik dan inflasi.

Menurut Laksmiwati dalam (Wibowo, 2019) Pergerakan indeks bursa saham dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, baik yang bersumber dari internal (dalam negeri) maupun faktor yang bersumber dari eksternal (luar negeri). Faktor eksternal yang dapat berpengaruh terhadap indeks saham syariah Indonesia berasal dari berbagai Indeks-indeks di seluruh dunia terutama berasal dari bursa Negara-negara maju seperti Dow Jones Islamic Indeks dari Amerika.

Sebagai saham syariah pertama dan terbesar di dunia, Pergerakan Indeks saham syariah Dow Jones dapat mempengaruhi berbagai indeks saham diseluruh dunia termasuk indeks harga saham di Indonesia. Dow Jones menggambarkan kinerja saham di seluruh dunia berdasarkan prinsip syariah (Midesia, 2022) . Pergerakan pasar saham syariah dapat dipengaruhi oleh fluktuasi yang berlangsung di bursa saham internasional akibat dari adanya integrasi bursa saham di seluruh dunia, indeks saham syariah Dow Jones dapat digunakan sebagai alat untuk melihat bagaimana kinerja pasar modal syariah (Rahmiyanti & Fianto, 2020). Menurut Gumampi dan Palupi dalam (Prayogi et al., 2024) mengatakan Amerika Serikat, sebagai negara ekonomi paling kuat di dunia, memiliki pengaruh terhadap negara lain, termasuk perusahaan dan investor di dalamnya. Karena lebih dari 75% kebutuhan dalam negerinya dipenuhi melalui impor barang dari negara lain, Amerika Serikat dianggap sebagai mesin ekonomi global

Grafik 1.5 Perkembangan Indeks Saham Syariah Dow Jones (DJIMUS)
periode 2020-2024 (USD)



Sumber : investing.com, data diolah 2025

Grafik 1.5 diatas menunjukkan pergerakan indeks saham syariah Dow Jones yang berfluktuasi setiap periodenya. Tahun 2020 inddeks harga saham sebesar 5447,13 dolar, lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar 654,14 dolar. Indeks harga saham mengalami penurunan di tahun 2022 yaitu sebesar 4832,37 dolar. Namun di tahun berikut pergerakan indeks harga saham kembali meningkat , tahun 2023 sebesar 6068,07 dolar dan tahun 2024 sebesar 7089.69 dolar.

Dari uraian perkembangan Kapitalisasi ISSI, BI7DRR, FED Rate, Harga Emas Dunia dan DJIMUS diatas memperlihatkan tren yang terjadi sebagai akibat dari terintegrasinya faktor-faktor tersebut terhadap kapitalisasi ISSI.

Tabel 1.1 Tren BI7DRR, *FED Rate*, Harga Emas Dunia, dan DJIMUS terhadap ISSI

No	Tahun	ISSI (USD)	BI7DRR (%)	FED Rate (%)	Harga Emas (USD)	DJIMUS (USD)
1	2020	238,09	3,75	0,25	1.895	5.447
2	2021	279,21	3,5	0,25	1.828	6.454
3	2022	307,44	5,5	4,5	1.842	4.832
4	2023	399,17	6	5,5	2.071	6.068
5	2024	423,01	6	4,5	2.641	7.089

Sumber : Data diolah, 2025

Tabel 1.1 memperlihatkan adanya tren yang terjadi antara BI7DRR dengan ISSI. Ketika tingkat suku bunga tinggi, investor cenderung akan menyimpan dana nya pada deposito daripada saham. Sebaliknya jika tingkat suku bunga rendah, investor cenderung memilih membeli saham (Permaysinta & Sawitri, 2021). Berbeda dengan tren yang terjadi pada tahun 2022 suku bunga mengalami kenaikan dari 3,5 % naik menjadi 5,5 %. Namun ISSI juga mengalami kenaikan pada tahun 2022 yaitu dari 279,21 dolar naik menjadi 307,44 dolar. Hal yang sama juga terjadi pada tahun 2023 suku bunga meningkat dari 5,5 % menjadi 6 %, diikuti kenaikan pada ISSI dari 307,44 dolar menjadi 399,17 dolar.

Tabel 1.1 memperlihatkan adanya tren yang terjadi antara *FED Rate* dengan ISSI. Ketika *FED Rate* mengalami kenaikan, dikhawatirkan dana investor asing akan keluar dari Indonesia . Jika dana dari investor asing keluar dari bursa saham Indonesia, maka harga saham Indonesia akan menurun termasuk ISSI (Monica & Fitanto, 2024). Berbeda dengan tren yang terjadi pada tahun 2022 *FED Rate* mengalami kenaikan dari 0,25 % naik menjadi 4,5

%. Di tahun yang sama ISSI juga mengalami kenaikan dari 279,21 dolar naik menjadi 307,44 dolar. Pada tahun 2023 *FED Rate* juga mengalami kenaikan dari 4,5 % naik menjadi 5,5%. Di tahun yang sama ISSI juga mengalami kenaikan dari 307,44 dolar naik menjadi 399,17 dolar.

Tabel 1.1 memperlihatkan tren yang terjadi antara harga emas dunia dengan ISSI. Harga emas yang meningkat akan menarik lebih banyak investor untuk mengalihkan investasinya ke emas, karena emas memiliki resiko yang lebih kecil dan dapat memberikan keuntungan. Hal tersebut akan berakibat pada turunya ISSI (Ulum & Syaputri, 2022). Berbeda dengan tren yang terjadi pada tahun 2022, 2023 dan 2024 harga emas mengalami kenaikan dari 1.828 dolar naik hingga di angka 2.641 dolar. Namun di tahun yang sama ISSI juga mengalami kenaikan dari 279,21 dolar naik hingga diangka 423,01 dolar.

Tabel 1.1 memperlihatkan adanya tren yang terjadi antara DJIMUS dengan ISSI. Dalam penelitian Prianto & Darwanto, 2021 mengatakan bahwa DJIMUS berpengaruh negatif terhadap indeks saham. Berbeda dengan tren yang terjadi pada tahun 2021 DJIMUS mengalami kenaikan dari 5.447 dolar menjadi 6.454 dolar. Namun ditahun yang sama ISSI juga mengalami kenaikan dari 238,09 dolar menjadi 279,21 dolar.

Beberapa penelitian sebelumnya mengenai BI7DRR, *FED Rate*, Harga Emas Dunia dan DJIM terhadap ISSI menunjukan hasil yang beragam. Menurut penelitian dari Saputra et al (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara suku bunga terhadap Indeks Saham, sedangkan menurut penelitian Triuspitorini (2021) & Kalam (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh

negatif antara Suku Bunga terhadap Indeks Saham, berbanding terbalik dengan penelitian dari Puspa Mawarni & Widiasmara (2018) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara suku bunga terhadap Indeks Saham. Kemudian Menurut penelitian dari Dedy et al (2020) & Bakhtiar & Purwani (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *FED Rate* terhadap Indeks saham. Berbanding terbalik dengan hasil penilitian dari Suyono et al (2022) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *FED Rate* terhadap indeks saham. Kemudian hasil penelitian dari Andriyani & Budiman, (2021) dan Fathimiyah & Fianto (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara harga emas dunia terhadap indeks saham. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian dari Nawindra & Wijayanto (2020) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara harga emas dunia terhadap Indeks Saham. Selanjutnya hasil penelitian dari Wibowo (2019) dan Nasyatia & Arif (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara Indeks Saham Syariah Dow Jones (DJIMUS) terhadap Indeks Saham, berbanding terbalik dari hasil penelitian dari Fathimiyah & Fianto (2020) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Indeks Saham Syariah Dow Jones (DJIMUS) terhadap Indeks Saham .

Penelitian sebelumnya menjelaskan terdapat hubungan antara indeks dan variabel independen, diperkirakan hal tersebut juga akan serupa mengenai hubungan antara indeks saham syariah Indonesia dengan varaiabel independen tersebut. Fakta dan data diatas menunjukan gejala di pasar saham syariah internasional juga memengaruhi kinerja pasar saham syariah. Karena pasar

saham saling terintegrasi secara global, sehingga gejolak di pasar saham suatu negara dapat sangat mempengaruhi pasar saham negara lain.

Hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan *BI7DRR*, *FED Rate*, harga emas dunia, dan *DJIMUS* menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Perbedaan hasil penelitian sebelumnya yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan dan bertujuan untuk mendukung penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini nantinya akan menggunakan metode penelitian ECM untuk menganalisis serta menjelaskan apakah terdapat pengaruh jangka pendek maupun panjang antara variabel *BI 7 Day Repo Rate*, *FED Rate*, Harga Emas Dunia dan Indeks Saham Syariah Dow Jones (*DJIMUS*) terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (*ISSI*). Mengacu pada uraian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *BI 7 Day Repo Rate*, *FED Rate*, Harga Emas Dunia, dan Indeks Saham Syariah Dow Jones (*DJIMUS*) terhadap Indeks saham Syariah Indonesia (*ISSI*) tahun 2020-2024”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan inti dari permasalahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah dalam jangka panjang dan pendek terdapat pengaruh antara variabel *BI 7 Day Repo Rate* terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (*ISSI*) ?
2. Apakah dalam jangka panjang dan pendek terdapat pengaruh antara

variabel *FED Rate* terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) ?

3. Apakah dalam jangka panjang dan pendek terdapat pengaruh antara Harga Emas Dunia terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) ?
4. Apakah dalam jangka panjang dan pendek terdapat pengaruh antara Indeks Saham Syariah Dow Jones (DJIMUS) terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) ?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah yang telah disebutkan , maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis pengaruh dalam jangka panjang dan pendek antara variabel *BI 7 Day Repo Rate* terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)
2. Menganalisis pengaruh dalam jangka panjang dan pendek antara variabel *FED Rate* terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)
3. Menganalisis pengaruh dalam jangka panjang dan pendek antara variabel Harga Emas Dunia terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)
4. Menganalisis pengaruh dalam jangka panjang dan pendek antara variabel Indeks Saham Syariah Dow Jones (DJIMUS) terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai bahan kajian serta menambah wawasan keilmuan tentang pengaruh *BI 7 Day Repo Rate*, *FED Rate*, harga emas dunia dan indeks

saham syariah Dow Jones (DJIMUS) terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2020-2024

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam proses evaluasi sebelum penentuan keputusan berinvestasi di mana terdapat elemen-elemen makroekonomi yang dapat mempengaruhi pasar modal syariah, khususnya bagi investor yang akan berinvestasi pada saham syariah Indonesia.

3. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam proses pengambilan kebijakan di Bursa Efek Indonesia, karena kebijakan yang diambil akan berdampak bagi ekonomi Indonesia secara keseluruhan dan juga guna dalam pengembangan saham syariah yang tergabung pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

E. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang penelitian yang berisikan permasalahan mengenai pergerakan ISSI beserta faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Bab ini juga mencakup rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan uraian tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu bab ini juga memuat penelitian

terdahulu yang relevan dan hipotesis yang diajukan berdasarkan landasan teori yang ada.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas secara mendetail mengenai metode penelitian yang dipilih oleh peneliti, lengkap dengan alasan atau penjelasan mengapa metode tersebut dipakai. Metode penelitian yang diterapkan mencakup jenis penelitian, pendekatan dalam penelitian, populasi dan sampel yang terlibat, variabel yang diteliti, sumber data yang digunakan, teknik dalam mengumpulkan data, serta cara menganalisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil analisis data yang diperoleh, termasuk pengujian terhadap pengaruh BI7DRR, *FED Rate*, Harga Emas Dunia, dan DJIMUS terhadap ISSI. Pembahasan bab ini juga mencocokkan temuan penelitian dengan teori yang telah diuraikan sebelumnya serta membandingkan dengan penelitian terdahulu.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan ISSI dalam jangka panjang maupun pendek. Bab ini juga memberikan saran untuk pengembangan penelitian ini dengan menambah variabel-variabel lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan menggunakan metode Error Corection Model (ECM) yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *BI 7 Day Repo Rate* dalam jangka pendek memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 yang artinya tidak memiliki pengaruh terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Sedangkan dalam jangka panjang memiliki nilai t statistik sebesar -3,427412 dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 yang artinya memiliki pengaruh negatif terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
2. *FED Rate* dalam jangka pendek memiliki nilai t statistik sebesar 3,638116 dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 yang artinya mmeiliki pengaruh positif terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Kemudian dalam jangka panjang memiliki nilai t sttaistik sebesar 8,781983 dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 yang artinya juga memiliki pengaruh positif terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
3. Harga Emas Dunia dalam jangka pendek memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 yang artinya tidak memiliki pengaruh terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Sedangkan dalam jangka panjang memiliki nilai t statistik sebesar 4,816245 dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 yang

artinya memiliki pengaruh positif terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

4. Indeks Saham Syariah Dow Jones (DJIMUS) dalam jangka pendek memiliki nilai t statistik sebesar 2.514340 dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 yang artinya memiliki pengaruh positif terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Kemudian dalam jangka panjang memiliki nilai t statistik sebesar 3,871195 dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 yang artinya juga memiliki pengaruh positif terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

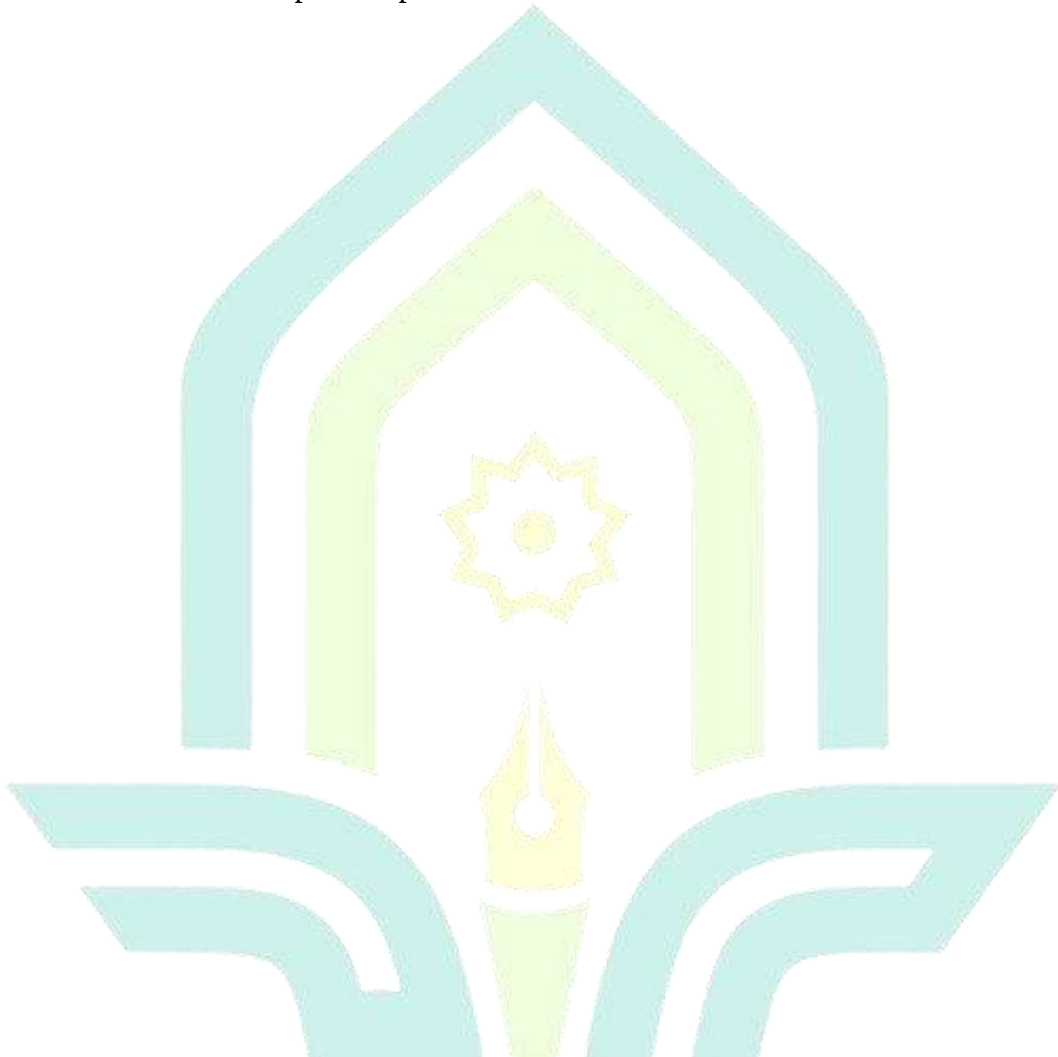
B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penjabaran dari bab-bab sebelumnya, maka dalam hal ini tentu saja masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Cakupan data yang dianalisis masih terbatas yaitu *BI 7 Day Repo Rate*, *FED Rate*, Harga emas dunia dan indeks saham DJIMUS.
2. Penelitian ini hanya menggunakan periode tertentu yaitu dari tahun 2020 - 2024, sehingga hasil yang diperoleh mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan pola yang terjadi dalam jangka panjang.
3. Koefisien Determinasi dalam jangka pendek pada penelitian ini sebesar 41,4303 % dan sisanya yaitu 58,5697 % dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Dari keterbatasan tersebut, diharapkan peneliti selanjutnya dapat

mengubah atau menambahkan variabel lainya yang dapat mempengaruhi pergerakan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) seperti variabel makroekonomi domestik selain Bi Rate dan Indeks saham DJIM dari negara maju lainya. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis, R., Utami, A. P., Aminah, S., Karim, H., & Andriani, N. (2025). Impact of FED Interest Rate and Inflation Rate on Indonesian Sharia Stock Index : Moderating Role of Bank Indonesia ' s Interest Rate. *International Journal of Multidisciplinary Approach Research and Science*, 3(01), 113–123.
- Afendi, A. (2017). *Pengaruh Variabel Makro Ekonomi terhadap Indeks Saham di Jakarta Islamic Index (JII) (Periode 2012-2016)*. 48–72.
- Ahmad, F. (2021). Analisis Pengaruh Makroekonomi, Komoditas Dunia, dan Indeks Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Periode 2014-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 295. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p295-310>
- Amal, M. A., & Musthofa, M. W. (2023). The Impact of the Dow Jones Islamic Market, Interest Rate, Rupiah Exchange Rate, and Inflation on the Indonesian Sharia Stock Index during 2018-2022 Period. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 10(2), 188–202. <https://doi.org/10.20473/vol10iss20232pp188-202>
- Andriyani, I., & Armereo, C. (2016). Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, dan Nilai Buku Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*, 15(ISSN 2085-1375), 44–64.
- Andriyani, V., & Budiman, S. A. (2021). *Pengaruh harga minyak dunia, harga*

emas dunia, dan jumlah uang beredar terhadap indeks saham syariah indonesia. 1(1), 488–503.

Ardana, Y. (2016). Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (Periode Mei 2011-September 2015 Dengan Model Ecm). *Media Trend, 11(2)*, 117. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v11i2.1441>

Ardana, Y., & Maya, S. (2019). Determinasi Faktor Fundamental Makroekonomi dan Indeks Harga Saham Syariah Internasional terhadap Indeks Harga Saham Syariah Indonesia. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam, 14(1)*, 1–15. <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v14i1.2622>

Aziz, T., Marwat, J., Mustafa, S., & Kumar, V. (2020). Impact of Economic Policy Uncertainty and Macroeconomic Factors on Stock Market Volatility: Evidence from Islamic Indices. *Journal of Asian Finance, Economics and Business, 7(12)*, 683–692. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.683>

Bachtiar, M. H., Hamzah, N., Siradjuddin, S., & Kadir, A. (2023). Use of the Flip Application in Fintech Transactions from an Islamic Economic Perspective: Wahdah Islamiyah Cadre Flip User Study. *Journal of Modern Islamic Studies and Civilization, 2(01)*, 10–34. <https://doi.org/10.59653/jmisc.v2i01.328>

Bakhtiar, M. R., & Purwani, T. (2021). Dampak Indeks Nikkei 225, Indeks Dow Jones, Suku Bunga FED, dan Inflasi Terhadap IHSG. *Indicators : Journal of Economic and Business, 3(1)*, 457–466.

<https://doi.org/10.47729/indicators.v3i1.88>

Bank Indonesia. (2025). *No Title*. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/bi-rate/default.aspx>

Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi dalam penelitian ekonomi dan bisnis*.

Candra, A., Harini, D., & Mulyani, I. D. (2024). Pengaruh inflasi, 7 Day Rate Repo, dan harga emas dunia terhadap indeks harga saham gabungan pada Bursa Efek Indonesia (periode 2019 – 2022) The effect of inflation, the 7-Day Repo Rate, and the world gold price on the Composite Stock Price Index on the . *Jurnal Penelitian Multidisiplin Mahasiswa*, 1(1), 248–266.

Chevallier, J., Nguyen, D. K., Siverskog, J., & Uddin, G. S. (2018). Market integration and financial linkages among stock markets in Pacific Basin countries. *Journal of Empirical Finance*, 46, 77–92. <https://doi.org/10.1016/j.jempfin.2017.12.006>

Chotib, E., & Huda, N. (2019). *Journal of Economics and Business Aseanomics (JEBA) Analisis Pengaruh Variabel Ekonomi Makro terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016 - 2019*. 4(1), 1–20.

Dedy, Rapika, & Ralph, P. F. (2020). Analisis Kemampuan BI 7 Days Repo Rate, FED Rate, dan Tingkat Inflasi dalam Mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *MSDJ: Management Sustainable Development Journal*, 2. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30737/msdj.xxx>

Dwi, A., Umayah, F., & Nurhadi, B. (2024). *Dampak BI 7=day reverse repo rate*

dan FED Rate terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia dengan pendekatan Vector Error Correction Model. 4(2), 146–158.

Fahlevi, M. (2019). The Influence of Exchange Rate, Interest Rate and Inflation on Stock Price of LQ45 Index in Indonesia. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research, 343(Icas), 157–163.*
<https://doi.org/10.2991/icas-19.2019.34>

Fathimiyah, D. A., & Fianto, B. A. (2020). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Dan Dow Jones Islamic Market Index Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Tahun 2012-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, 7(11), 2183.*
<https://doi.org/10.20473/vol7iss202011pp2183-2191>

Gusni, & Riantani, S. (2017). Penggunaan Arbitrage Pricing Theory Untuk Menganalisis Return Saham Syariah. *Jurnal Manajemen, 9(1), 68–84.*
<https://doi.org/10.31937/manajemen.v9i1.598>

Gustiana, Y. (2019). *Pengaruh Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Harga Emas Dunia Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Perkembangan Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi).*

Kalam, K. K. (2020). The Effects of Macroeconomic Variables on Stock Market Returns: Evidence from Malaysia's Stock Market Return Performance. *Journal of World Business, September.*

Kao, Y. S., Zhao, K., Ku, Y. C., & Nieh, C. C. (2019). The asymmetric contagion effect from the U.S. stock market around the subprime crisis between 2007

- and 2010. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja* , 32(1), 2422–2454.
<https://doi.org/10.1080/1331677X.2019.1645710>
- Khairulanam, P. A., Parno, Pratiwi, A., & Parlina, T. (2021). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Bi 7 Days Repo Rate Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (Periode 2016-2019). *IFEJ: Borneo Islamic Finance and Economics Journal*, 1(1), 49–66.
- Khilyatunnisa, I. D., & Yuliana, I. (2023). The Impact of World Oil Prices and World Gold Price on the Indonesian Sharia Stock Price Index Moderated by Inflation (2017-2021 Period). *Jurnal Analisis, Prediksi, Dan Informasi*, 24(1), 46–55.
- Marashdeh, H., Ashraf, S., & Muhammad, N. (2020). Impact of macroeconomic variables on Islamic and conventional stock market returns: A panel data approach. *Global Business and Economics Review*, 23(4), 390–411.
<https://doi.org/10.1504/GBER.2020.110685>
- Midesia, S. (2022). Pengaruh Dow Jones Islamic Market Industrials dan US Dollar Index Future terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Investasi Islam*, 7(1), 46–57. <https://doi.org/10.32505/jii.v7i1.4350>
- Monica, A., & Fitanto, B. (2024). Pengaruh Risiko Suku Bunga The Fed, Risiko Inflasi, dan Risiko Kurs Rupiah Terhadap IHSG. *Contemporary Studies In Economic, Finance and Banking*, 3(1), 200–214.
- Nasyatia, Z., & Arif, M. N. R. Al. (2019). Determinan Indeks Saham Syariah Di Indonesia Dan Malaysia. *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropfi*

Islam, 3(2), 107–116. <https://doi.org/10.22236/alurban>

Nawindra, I., & Wijayanto, A. (2020). The Influence of Macroeconomic Variables on The Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) for The 2013-2019 Period. *Management Analysis Journal*, 9(4), 402–412. <https://doi.org/10.15294/maj.v9i4.41875>

Nida, R. S., Andriasari, W. S., Kudus, I., & Kudus, I. (2024). Spillover Effect Indeks GEPU , Harga Minyak Dunia , Fed Fund Rate terhadap Harga Saham Syariah Indonesia. *JEBISKU: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus*, 2(3), 299–313.

Noviyani, S. J., & Nugroho, R. H. (2022). Pengaruh Indeks Dow Jones Industrial Average (DJIA), Tingkat Inflasi, Bi 7-Day Repo Rate, dan Kurs USD/IDR Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(1), 126–141. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i1.1130>

Nur Halisania, P., Imannudin Jafar, Mohamad Wahyuningsih, D., & Azizah, N. (2024). Pengaruh Inflasi, Kurs, PDB, Jumlah Uang Beredar, dan BI Rate terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. *Advances in Social Humanities Research*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.46799/adv.v2i1.163>

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). No Title. <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>

Permaysinta, E., & Sawitri, A. P. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Return Saham. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan*

Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi, 5. <https://doi.org/DOI10.31851/neraca.v5i1.5630>

Pratama, Y. I. P. (2015). Analisis Kointegrasi dan Potensi Contagion Effect Antara Pasar Saham Negara Kawasan Eropa dan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 4(2), 1–16.

Prayogi, D., Martaseli, E., & Indrawan, A. (2024). The Influence Of World Crude Oil Prices, Dow Jones Industrial Average And Inflation On Stock Price Index (Case Study of Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Energy Sector Period 2016-2022). *Journal of Management, Economic, and Accounting*, 3(1), 47–60. <https://doi.org/10.37676/jmea.v3i1.302>

Prianto, M. S., & Darwanto. (2021). Pengaruh Dow Jones Islamic Market Index (DJIMI) di Beberapa Negara Terhadap Pergerakan Jakarta Islamic Index (JII). *Iqtishaduna : Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 75(17), 399–405. <https://doi.org/https://doi.org/10.20414/iqtishaduna.v12i1.3141>

Puspa Mawarni, C., & Widiasmara, A. (2018). Pengaruh FED Rate, Harga Minyak Dunia, BI Rate, Inflasi dan Kurs Rupiah terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode Tahun 2011-2017. *Inventory : Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1–17.

Rahmawati, F., & Baini, N. (2020). Dampak Variabel Makro Ekonomi Domestik dan Global Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode Mei 2011--Mei 2019. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 190. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v4i2.1473>

- Rahmiyanti, D., & Fianto, B. A. (2020). Pengaruh Variabel Makroekonomi Dan Indeks Saham Internasional Terhadap Indeks Saham Jakarta Islamic Index (Jii). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(12), 2381. <https://doi.org/10.20473/vol6iss201912pp2381-2392>
- Reza, F. (2025). Dari Variabel Makroekonomi Ke Return Saham : Studi Literatur Dan Fakta Empiris Pada Emerging Market Economy Pendahuluan. *PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(1), 77–97.
- Rismala, R., & Elwisam, E. (2020). Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Kurs Rupiah, Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan Di Indonesia. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 15(2), 80–97. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v15i2.753>
- Rudiawarni, F. A., Sulistiawan, D., & Sergi, B. S. (2022). Is conservatism good news? The case of stocks of Jakarta Islamic index. *Heliyon*, 8(4), e09292. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09292>
- Salihin, A. (2020). Pengaruh Dow Jones Islamic Market Indeks (DJIM) dan Harga Emas Dunia terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII) Priode 2014-2018. *Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 2(2), 1–14. <https://doi.org/10.24090/mabsya.v2i2.3222>
- Saputra, S. A., Gloria, C. M., & Asnaini, A. (2021). Pengaruh Inflasi, Kurs, dan BI 7-Day Rate terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2020. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 5(1), 57. <https://doi.org/10.21043/malia.v5i1.9787>

- Shovi Wahyuni, I. S. (2024). Pengaruh Indeks Harga Saham Syariah Internasional Dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index. *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 6(2), 667–680. <https://doi.org/10.15408/ijies.v6i2.1228>
- Sidik Priadana, M., & Sunarsih, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Siregar, E. I., & Diana. (2019). The Impact of Political Risk and Macro Economics on Stock Return at Indonesia Stock Exchange (An Approach of Arbitrage Pricing Theory (APT)). *KnE Social Sciences*, 2019, 744–772. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i26.5412>
- Suyono, A. P., Miqdad, M., & Farisi, M. I. (2022). The Effect of WTI Prices and the Fed's Rates on the JCI During the Covid-19 Pandemic. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 12(2), 77–84.
- Triuspitorini, F. A. (2021). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan BI-Rate terhadap Harga Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 4(2), 112–121. <https://doi.org/10.32627/maps.v4i2.172>
- Triuspitorini, F. A., Setiawan, & Setiawan, N. J. (2021). Pengaruh faktor makroekonomi terhadap harga indeks saham syariah menggunakan pendekatan metode vecm. *Inovasi*, 17(2), 365–376. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>
- Ulum, M. B., & Syaputri, A. G. G. (2022). Pengaruh Harga Emas Dunia Dan

- Harga Minyak Dunia Terhadap Perkembangan Harga Saham Jakarta Islamic Index. *Forbiswira Forum Bisnis Dan ...*, 11(2), 175–184.
<https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/forbiswira/article/view/2233>
- Umam, A. K., Ratnasari, R. T., & Herianingrum, S. (2019). the Effect of Macroeconomic Variables in Predicting Indonesian Sharia Stock Index. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 5(2), 223. <https://doi.org/10.20473/jebis.v5i2.15031>
- Wahyudi, S. T., & Nabella, R. S. (2020). Dampak Variabel Makroekonomi Pada Volatilitas Pasa Modal Syariah Indonesia : Pendekatan Model Error Correction. *Buletin Studi Ekonomi*, 25(2), 235.
<https://doi.org/10.24843/bse.2020.v25.i02.p04>
- Wahyuni, D. S., Satria, D., & Yeniwati. (2024). Contagion Effect Pasar Finansial Antar Negara ASEAN. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 6(1), 21.
<https://doi.org/10.24036/jkep.v6i1.15836>
- Wibowo, F. W. (2019). Determinan Tingkat Suku Bunga , Indeks Dow Jones, Nikkei 225, Dan Straits Time Terhadap ISSI. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 7(1), 32–47.
- Zulfahan, Marliyah, & Yanti, N. (2023). Pengaruh Harga Emas Dunia, Jumlah Uang Beredar, Inflasi, dan Zakat terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). *JIEP : Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 6(2), 1252–1267.

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP PENULIS

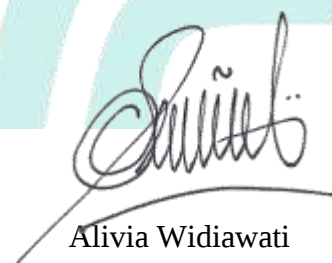
A. IDENTITAS

1. Nama : Alivia Widiawati
2. Tempat tanggal lahir : Batang, 11 Mei 2003
3. Alamat rumah : Jl. Peturen Rt 02 Rw 02 Desa Kecepak
Kec. Batang, Kab. Batang
4. Nomor handphone : 085229705185
5. Email : aliviawidiawati@gmail.com
6. Nama ayah : Wiwit Dinarto
7. Nama ibu : Murwati

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri Kecepak
2. SMP : SMP Negeri 8 Batang
3. SMK : SMK Negeri 1 Batang

Pekalongan, 4 Juni 2025



Alivia Widiawati